

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara peningkatan konsentrasi ekstrak daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb.) terhadap pelebaran diameter zona hambat ($p < 0,05$). Meskipun demikian, jika dibandingkan dengan parameter kontrol positif, efikasi antibakteri yang dihasilkan masih memperlihatkan disparitas yang nyata. Temuan ini mengindikasikan bahwa ekstrak daun pandan wangi belum mencapai ambang efektivitas optimal dalam menghambat proliferasi bakteri uji. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pada rentang konsentrasi yang diuji, ekstrak daun pandan wangi belum menunjukkan aktivitas antibakteri yang setara dengan kontrol positif dalam menghambat *Cutibacterium acnes* dan *Staphylococcus aureus*.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian di masa mendatang, peneliti disarankan untuk melakukan eksplorasi komprehensif terhadap bagian lain dari tanaman Pandan Wangi, seperti bagian akar, daun, maupun bunga, sebagai basis bahan alam dalam pengembangan formulasi sediaan antibakteri ke dalam bentuk produk sediaan farmasi yang lebih variatif.

2. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan

Menjadi referensi bagi institusi bidang Farmasi dan Bakteriologi yang bermaksud mengembangkan simplisia dari tanaman Pandan Wangi untuk perkembangan teknologi dan alternatif antibakteri.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat untuk dapat melestarikan tanaman Pandan Wangi sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber bahan baku dari alam untuk perkembangan teknologi khususnya sebagai bahan dasar campuran dalam pembuatan antibakteri.